



No.: 161/CAP/IRL-BEI/XII/2018
Jakarta, 21 Desember 2018

Kepada Yth.:

PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Up.: 1. **Bapak I Gede Nyoman Yetna** – Direktur Penilaian Perusahaan
2. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Perihal:

**Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2018
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Perseroan”)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya *Public Expose* Tahunan 2018 Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan pada Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya mengenai Kewajiban *Public Expose*, bersama ini, kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2018 Perseroan sebagai berikut:

- I. Penyelenggaraan *Public Expose* telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 Desember 2018, pukul 14.15 - 15.15 WIB bertempat di Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.
- II. Manajemen Perseroan yang hadir diwakili oleh para direktur dan *corporate secretary* serta pejabat senior manajemen. Adapun jumlah peserta *Public Expose* sebanyak 17 orang dari berbagai profesi (sekuritas, analis, bank, media, dsb.).
- III. Materi *Public Expose* yang disampaikan oleh manajemen Perseroan adalah perkembangan terkini mengenai profil perusahaan, kinerja operasional & keuangan, *update* proyek, *outlook* industri.
- IV. Terlampir kami juga sampaikan ringkasan pertanyaan dari para peserta dan jawaban manajemen Perseroan serta copy daftar hadir *Public Expose*.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk


Suryandi
Direktur

Tembusan:

1. **Bapak Inarno Djayadi** – Direktur Utama.
2. **Bapak Hoesen** – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia
T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843
www.chandra-asri.com



Ringkasan Tanya-Jawab
Public Expose Tahunan 2018 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jakarta, 19 Desember 2018

1. Pertanyaan dari Awan (Upperline.id)

- a. Terkait proyek CAP2, progress proyek sudah sampai mana? Apakah tahun 2020 sudah bisa beroperasi secara penuh?
- b. Bagaimana perkiraan Perseroan terkait persaingan di tahun 2020? Apabila dilihat dari kondisi permintaan yang sedang menurun sehingga industri turunan pun juga menurun, ditambah dengan persaingan dari PT Lotte Chemical Indonesia yang juga berinvestasi dan sedang merampungkan pabrik baru.
- c. Progress pengajuan Tax Holiday sudah sejauh apa?

Jawaban:

- a. Alasan Perseroan ingin mendirikan CAP2 adalah kondisi dimana kebutuhan/ permintaan produk petrokimia di Indonesia yang baru dapat terpenuhi sebesar 25-30% sedangkan 40-50% masih impor sehingga hal tersebut menciptakan suatu peluang bagi Perseroan. Membangun pabrik dengan spesifikasi CAP2 tidak mudah serta membutuhkan perencanaan yang matang, sehingga kami sudah memulai proyek tersebut dari 2 tahun lalu. Harapannya, di tahun 2020 *Final Investment Decision (FID)* sudah diperoleh. FID tersebut merupakan *milestone* penting karena mencerminkan lampu hijau untuk dimulainya konstruksi yang nantinya akan membutuhkan waktu selama 4 tahun. Apabila semuanya berjalan sesuai rencana, maka diperkirakan akhir tahun 2024 diperkirakan kompleks petrokimia terintegrasi kedua tersebut akan rampung. Maka total membutuhkan waktu 6 tahun dari sekarang hingga CAP2 terealisasi.
- b. Terkait industri petrokimia maupun perekonomian Indonesia, kami memandang bahwa dalam 1 tahun terakhir sedang berlangsung *trade war* antara China dan Amerika Serikat. Namun Perseroan memiliki keyakinan melihat dari kondisi Indonesia yang masih menjadi *nett importer* produk-produk petrokimia. Apabila sampai terjadi penurunan permintaan, hal tersebut akan berdampak terhadap area diluar Indonesia. Industri petrokimia di Indonesia pun mengalami pertumbuhan setiap tahun yang hampir sama dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 5-6% per tahun, apabila dikalikan 6 tahun akan mencapai 40% di 2024. Jika kami tidak berupaya membangun pabrik petrokimia ketika saat itu tiba maka yang akan menikmati adalah negara lain terutama China dan pada akhirnya pangsa pasar industri petrokimia Indonesia akan semakin kecil dan berpotensi menjadi besar ketergantungan terhadap impor. Maka dari itu, industri petrokimia merupakan industri yang strategis.
- c. PT Lotte Chemical Indonesia memutuskan untuk mendirikan pabrik petrokimia karena mereka juga memiliki pandangan yang sama dengan Perseroan dimana 5-6 tahun mendatang industri petrokimia sangat menjanjikan di Indonesia. Untuk mendirikan kompleks petrokimia terintegrasi seperti perencanaan kami akan membutuhkan biaya sekitar US\$5 miliar, tentu hal tersebut adalah investasi yang besar sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang. Karena sifat dari industri petrokimia yang strategis, maka juga dibutuhkan adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah dan salah satunya dalam bentuk Tax Holiday. Kami akan mengajukan permohonan Tax Holiday dalam waktu dekat namun saat ini kami sudah menginformasikan kepada departemen perindustrian dan keuangan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Bayu Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11470, Indonesia

T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia

T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843

www.chandra-asri.com



Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability



2. Pertanyaan dari Dara (Harian Bisnis Indonesia)

- a. Dalam presentasi PT Barito Pacific Tbk (BRPT) tercantum jumlah belanja entitas anak periode 2019-2020 apakah sudah termasuk belanja Perseroan atau sekiranya ada belanja lain-lain di tahun depan?
- b. Laba 3Q-2018 menurun karena margin, prediksi kondisi tahun depan seperti apa?

Jawaban:

- a. Untuk belanja modal Perseroan tahun 2019 dapat mencapai US\$400-450 juta.
- b. Tahun 2018, Perseroan mengalami kompresi terhadap margin. Hal tersebut terjadi karena separuh tahun 2018 harga minyak mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga bahan baku utama Perseroan (Naphtha) yang merupakan komponen dari biaya produksi sebanyak 80-85% turut mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi margin Perseroan. Namun, menjelang akhir tahun 2018, harga minyak mengalami sedikit penurunan tentu Perseroan berharap agar hal tersebut berlanjut di tahun mendatang. Besar harapan agar tahun depan harga minyak dan bahan baku tidak terlalu fluktuatif sehingga harga produk akhir pun dapat menyesuaikan. Meski demikian, Perseroan terus mempertahankan tingkat utilisasi pabrik semaksimal mungkin dan kelancaran operasional.

3. Pertanyaan dari Sonya (Cogencis)

- a. Apakah strategi Perseroan dalam mengelola biaya untuk dapat menjaga margin laba? Apakah margin laba bersih Perseroan akan sama atau lebih tinggi pada akhir tahun 2018?
- b. Belanja modal Perseroan di tahun depan akan digunakan untuk penambahan kapasitas saja atau ada yang lain? Bagaimana dengan pendanaannya?

Jawaban:

- a. Upaya Perseroan dalam menanggulangi faktor eksternal adalah memastikan kelancaran operasional pabrik dan mempertahankan tingkat utilisasi pabrik secara maksimal, kami juga terus menambah kapasitas yang ada serta diversifikasi produk. Tentunya dengan ini akan tercipta skala ekonomi yang lebih baik yang menjadikan biaya per unit menjadi lebih rendah. Masing-masing produk yang dihasilkan memiliki dinamika, kontribusi margin serta permintaan dan penawaran yang berbeda-beda dimana hal tersebut juga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk menstabilkan fluktuasi yang terjadi.
- b. Untuk pembiayaan belanja modal guna proyek penambahan kapasitas, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam hal pendanaan, kami mencari pendanaan yang menawarkan bunga yang kompetitif agar tidak memberatkan operasional Perseroan serta tidak menggerus laba yang dihasilkan oleh Perseroan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia

T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia

T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843

www.chandra-asri.com



4. Pertanyaan dari Andry (Investor)

- a. Laba 3Q-2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan, apakah alasannya?
- b. Apakah Perseroan juga memproduksi PTA?

Jawaban:

- a. Penyebab penurunan dari Laba Perseroan pada 3Q-2018 adalah kenaikan harga minyak serta bahan baku Perseroan yaitu Naphtha dan hal tersebut belum bisa masuk ke dalam harga produk yang ditawarkan. Kami terus menjaga tingkat utilisasi pabrik, kelancaran operasional dan menciptakan skala ekonomi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya. Apabila dibandingkan dengan 2 tahun yang lalu, tahun 2016-2017 memiliki margin yang sangat bagus namun pada tahun ini margin Perseroan masih tergolong baik dilihat dari posisi margin Perseroan pada level 17% yang masih lebih tinggi dari rata-rata margin industri pada level 10-12%. Meski harga minyak sudah mulai menurun menjelang akhir tahun 2018 namun inventory bahan baku yang digunakan untuk produksi pada kuartal terakhir 2018 masih menggunakan harga ketika harga bahan baku mengalami kenaikan. Untuk bahan baku yang kami beli pada saat harga minyak mulai mengalami penurunan akan digunakan untuk periode mendatang.
- b. Perseroan tidak memproduksi PTA.

5. Pertanyaan dari Ulum (Katadata)

- a. Pabrik karet sintetis milik PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) akan berpengaruh seberapa signifikan terhadap pendapatan Perseroan di 2019? Kapasitas yang ada apakah sudah mencapai kapasitas produksi penuh? Apabila belum, kapan kira-kira mencapai kapasitas produksi penuh? Produk yang dihasilkan SRI apakah hanya dijual ke Michelin atau terdapat pihak lain?
- b. Bagaimana pandangan Perseroan terhadap cukai plastik?

Jawaban:

- a. Pada Agustus 2018 lalu, pabrik karet sintetis milik SRI beroperasi. Terkait pengaruhnya terhadap pendapatan Perseroan tentu ada sesuai dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 45%. Namun pada saat ini belum dapat disampaikan karena pabrik tersebut belum beroperasi secara maksimal. Pengoperasian pabrik tersebut dijalankan secara bertahap, mulai dari *quality control* produk pada awal produksi yang dilakukan oleh pabrik ban Michelin di seluruh dunia untuk memastikan kesesuaian spesifikasi dari produk tersebut. Perseroan berharap agar pada Q1-2019 pabrik tersebut sudah dapat beroperasi secara maksimal. Tentunya seiring waktu SRI akan mempertimbangkan untuk menambah kapasitas dan baru pada saat tersebut dipertimbangkan kemungkinan untuk menjual produk ke pihak lain. Adapun pasar dari produk yang dihasilkan adalah kendaraan-kendaraan yang membutuhkan ban yang memiliki ketahanan tinggi, selain itu produk yang dihasilkan adalah produk yang berkualitas dikarenakan produk tersebut juga merupakan ban ramah lingkungan.
- b. Perseroan menghargai dan menghormati terhadap kebijakan Pemerintah terkait cukai plastik. Menanggapi hal tersebut, Perseroan tetap optimis dikarenakan oleh diversifikasi produk yang dimiliki yang memberikan keunggulan (fleksibilitas) bagi Perseroan. Sebagai contoh, apabila salah satu produk Perseroan terkena dampak dari kebijakan tersebut, Perseroan masih memiliki beragam produk yang lain. Selain itu, juga diperlukan pertimbangan untuk menggantikan produk substitusi yang terkena dampak dari kebijakan tersebut. Perseroan saat ini juga tengah melakukan edukasi terkait manajemen sampah (waste management) kepada masyarakat luas.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11470, Indonesia

T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia

T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843

www.chandra-asri.com



Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability





DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE 2018

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Desember 2018

Jam : 14.00 – Selesai

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, Lt. M

No.	Nama	Perusahaan	No. Telepon	Email	Paraf
1	Daniel	Public	08128628044	Daniel_AaronL@yahoo.com	
2	Amory A.	Investor			
3	RIGA	KOKAM	082225960673	auri99a9ustina3@gmail.com	
4	Charley	IPOT	08121075122		
5	CHANDRAS	investor	08159993250		
6	Wieny	Public	089685172463		
7	Sonya	Cogenis	081381334381	sonya-angrani@cogenis.com	
8	Allan A.	BRPT	08138007002		
9	Fons A.	BRPT			
10	David K.	BRPT			
11	Gansen Y	BRPT			
12	Ulwan	Kafada Sa	082247529000	ihyavlum.alda@yahoo.com	
13	Eka	Alinea.id	08577762051	setiyaningsihka7@gmail.com	
14	Alwan	Uppertine. id	08562010410	alwan7@gmail.com	
15	Rahajeng	Investor Daily	08129802050	rahajengke@gmail.com	



DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE 2018

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Desember 2018

Jam : 14.00 – Selesai

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, Lt. M

No.	Nama	Perusahaan	No. Telepon	Email	Paraf
16	MONICA WARAZA	tlvbtindonesia.com	08132103289	monicawaraza19@gmail.com	
17	Dara	Brens Indonesia			
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					